

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. Y dan Tn. I penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode *evidence based learning*, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan terhadap pasien Ny. Y dan Tn. I didapatkan bahwa pasien Ny. Y dan Tn. I mengalami Diabetes Melitus tipe II disebabkan karena resistensi insulin yang menimbulkan gejala kelemahan, kesemutan dan baal pada ekstremitas bawah.
2. Berdasarkan hasil data pemeriksaan yang telah didapat kepada pasien Ny. Y dan Tn. I. Ditegakkan diagnosis keperawatan dengan Diabetes Melitus tipe II, yaitu :
 - a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d resistensi insulin
 - b. Perfusi perifer tidak efektif b.d hiperglikemia
 - c. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis
3. Intervensi keperawatan pada Ny. Y dan Tn. I dengan DM tipe II, yaitu :
 - a. Manajemen hiperglikemia
 - b. Manajemen perfusi perifer

c. Manajemen nyeri

4. Hasil implementasi dan evaluasi keperawatan kepada pasien Ny. Y dan Tn. I dengan DM tipe II setelah dilakukan 3x24 jam dari 3 diagnosis penulis memberikan intervensi keperawatan berbasis *evidence based learning* fokus ke masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan diberikan terapi latihan jasmani senam kaki DM. Didapatkan hasil akhir setelah diberikan terapi senam kaki DM dapat meningkatkan sensitivitas kaki.

B. Saran

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, dapat mengembangkan teori-teori atau menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dan dalam pelaksanaan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat, atau bisa memberikan terapi senam kaki DM dengan kombinasi dengan terapi lainnya.